

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan I 2017

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari		3 hari		3 hari		3 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		215,059,146		209,367,605		226,958,743		219,373,458
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	357,722,635	21,065,877	348,047,681	20,011,252	377,436,888	22,736,003	368,426,159	21,757,988
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	294,127,726	14,706,386	295,870,321	14,793,516	300,153,709	15,007,685	301,692,562	15,084,628
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	63,594,910	6,359,491	52,177,360	5,217,736	77,283,179	7,728,318	66,733,597	6,673,360
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	241,750,503	79,750,857	248,611,688	83,146,427	250,192,365	84,451,175	255,681,183	87,140,860
	a. Simpanan operasional	98,558,120	21,798,401	97,472,278	22,055,499	99,715,257	22,058,013	98,487,265	22,268,397
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	143,192,383	57,952,456	151,139,409	61,090,928	150,477,108	62,393,161	157,193,918	64,872,463
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	422,794	211,397	-	-	422,794	211,397	-	-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	165,546,032	14,350,100	155,198,050	13,472,932	167,025,973	15,122,828	157,825,565	15,210,140
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,415,708	2,415,708	2,648,166	2,648,166	2,415,708	2,415,708	2,648,166	2,648,166
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	114,177,317	10,433,468	100,769,136	9,264,876	115,098,924	10,647,864	101,946,510	9,551,944
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	48,919,674	1,467,590	51,774,082	1,553,222	48,919,674	1,467,590	51,774,082	1,553,222
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	33,333	33,333	6,667	6,667	591,667	591,667	1,456,808	1,456,808
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>115,378,230</b>		<b>116,630,610</b>		<b>122,521,403</b>		<b>124,108,987</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	8,078,445	7,087,723	4,068,760	3,595,692	8,078,445	7,087,723	4,068,760	3,595,692
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	11,278,039	5,639,158	11,600,833	5,800,562	12,275,987	6,169,641	12,558,631	6,311,907
10	Arus kas masuk lainnya	-	954,663	-	174,885	-	961,493	-	240,986
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>13,681,543</b>		<b>9,571,138</b>		<b>14,218,856</b>		<b>10,148,585</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>215,059,146</b>		<b>209,367,605</b>		<b>226,958,743</b>		<b>219,373,458</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>101,696,687</b>		<b>107,059,472</b>		<b>108,302,547</b>		<b>113,960,403</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>211.47%</b>		<b>195.56%</b>		<b>209.56%</b>		<b>192.50%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## ANALISIS PERHITUNGAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Bulan Laporan : Triwulan I 2017

#### Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (*Bank Only*) posisi Triwulan I 2017 sebesar 211.47% mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan IV 2016 sebesar 195.56%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh :
  - a. Peningkatan komponen Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 5.7 Triliun (2.65%)
  - b. Penurunan Net Cash Outflow sebesar Rp 5.36 Triliun (5.01%), terutama karena adanya Peningkatan Arus Kas Masuk sebesar Rp 4.11 Triliun yang didominasi oleh komponen Pinjaman dengan Agunan (*Secured Lending*).
- Komposisi HQLA BRI (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 97.83% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 2.17%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan I 2017 berasal dari CASA sebesar 58.06% dengan komposisi rata-rata selama Triwulan I 2017 sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	16.98%
Tabungan	41.04%
<b>CASA</b>	<b>58.06%</b>
Deposito	41.94%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Net Eskposur derivatif BRI (*Bank Only*) rata-rata sebesar Rp 1.98 Triliun terutama berasal dari transaksi *Cross Currency Swap* (CCS).
- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency plan* dilakukan oleh unit kerja yang membidangi *treasury*. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warnng indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas, secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan untuk membahas kondisi likuiditas BRI dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI.

## Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (Konsolidasi) posisi Triwulan I 2017 sebesar 209.56% mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan IV 2016 sebesar 192.50%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh :
  - a. Peningkatan komponen Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 7.6 Triliun (3.34%)
  - b. Penurunan Net Cash Outflow sebesar Rp 5.66 Triliun (4.96%), terutama karena adanya Peningkatan Arus Kas Masuk sebesar Rp 4.07 Triliun yang didominasi oleh komponen Pinjaman dengan Agunan (*Secured Lending*).
- Komposisi HQLA BRI (Konsolidasi) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 97.93% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 2.07%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan I 2017 berasal dari CASA sebesar 57.58% dengan komposisi rata-rata selama Triwulan I 2017 sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	17.08%
Tabungan	41.36%
<b>CASA</b>	<b>57.58%</b>
Deposito	43.14%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eskposur derivatif BRI (Konsolidasi) rata-rata sebesar Rp 1.98 Triliun terutama berasal dari transaksi *Cross Currency Swap* (CCS).
- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.